

## **PERKEMBANGAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN DAN RESPONS WARGA KELOMPOK BELAJAR LITTERAE MELALUI PENDAMPINGAN APLIKASI WATTPAD**

**Garin Wijaya**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[garin21087@mhs.unesa.ac.id](mailto:garin21087@mhs.unesa.ac.id)

**Bambang Yulianto**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[bambangyulianto@unesa.ac.id](mailto:bambangyulianto@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam perkembangan kemampuan menulis cerpen serta respons warga kelompok belajar Litterae setelah mendapatkan pendampingan intensif melalui aplikasi Wattpad. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena rendahnya minat dan kemampuan menulis kreatif di kalangan remaja, yang diperparah oleh terbatasnya media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan generasi muda saat ini. Dengan memanfaatkan platform digital Wattpad, penelitian ini mengeksplorasi sejauh mana media tersebut dapat meningkatkan kualitas tulisan, kreativitas, serta partisipasi aktif anggota kelompok belajar dalam proses pembelajaran menulis cerpen. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode longitudinal, yang dilakukan selama satu bulan. Data penelitian diperoleh melalui observasi langsung, tes kemampuan menulis, serta angket yang diberikan kepada peserta. Selama satu bulan, peserta mendapatkan pendampingan menulis cerpen dengan frekuensi satu kali pertemuan setiap minggu. Selain itu, angket respons peserta diberikan setelah dua dan empat kali pendampingan untuk mengukur perubahan persepsi dan motivasi mereka. Subjek penelitian terdiri dari lima anggota ekstrakurikuler Smada Teater and Cinema bagian kepenulisan naskah, yang aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek-aspek pembangun cerpen, seperti alur, penokohan, dan gaya bahasa. Selain itu, respons peserta terhadap penggunaan Wattpad sebagai media pendampingan sangat positif, terutama dalam hal kemudahan akses, interaktivitas, serta motivasi untuk terus menulis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendampingan menulis cerpen melalui aplikasi Wattpad secara efektif mampu meningkatkan kemampuan menulis kreatif serta membentuk ekosistem belajar yang produktif, kolaboratif, dan partisipatif di kalangan anggota kelompok belajar Litterae.

**Kata kunci:** menulis cerpen, pendampingan, Wattpad, kelompok belajar, literasi digital

### **Abstract**

*This study aims to examine in depth the development of short story writing skills and the responses of members of the Litterae learning group after receiving intensive mentoring through the Wattpad application. The background of this research is based on the phenomenon of low interest and limited ability in creative writing among adolescents, which is further exacerbated by the lack of innovative and relevant learning media that meet the needs of today's youth. By utilizing the digital platform Wattpad, this research explores the extent to which such media can enhance the quality of writing, foster creativity, and encourage active participation of learning group members in the process of short story writing instruction.*

*This study employs a quantitative research design using a longitudinal method conducted over a one-month period. Research data were collected through direct observation, writing skill tests, and questionnaires distributed to participants. Throughout the month, participants received mentoring in short story writing with a frequency of one session per week. In addition, participant response questionnaires were administered after the second and fourth mentoring sessions to measure changes in perception and motivation. The research subjects consisted of five members of the Smada Teater and Cinema*

*extracurricular group, specifically from the scriptwriting division, who actively participated in all sessions of the program.*

*The findings revealed a significant improvement in key elements of short story composition, such as plot structure, character development, and language style. Furthermore, participants responded positively to the use of Wattpad as a mentoring medium, particularly in terms of accessibility, interactivity, and increased motivation to write consistently. Therefore, it can be concluded that short story writing mentoring through the Wattpad application effectively enhances creative writing skills and fosters a productive, collaborative, and participatory learning ecosystem among members of the Litterae learning group.*

**Keywords:** *short story writing, mentoring, Wattpad, learning group, digital literacy*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Salah satu inovasi teknologi yang kini menjadi fenomena global adalah platform berbasis digital yang memungkinkan individu untuk membaca, menulis, dan berbagi karya tulis secara luas. Kondisi ini membuka peluang besar bagi model pembelajaran yang mendorong kreativitas serta produksi karya tulis, khususnya cerpen, melalui platform digital yang bersifat interaktif dan mudah diakses (Yulianto dkk :2019).

Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan menulis adalah salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyusun teks karena kurangnya penguasaan struktur teks, tata bahasa, dan minat terhadap pembelajaran menulis. Kesulitan ini menunjukkan bahwa proses menulis memerlukan strategi pendampingan yang sistematis dan kreatif, agar siswa dapat mengekspresikan ide dengan baik serta menghasilkan karya tulis yang utuh dan bermakna (Ismayanti dan Kholiq :2020).

Selaras dengan Ahmadi (2019) yang mengemukakan bahwa menulis merupakan proses menuangkan ide dalam bentuk tulisan. Kemampuan dalam menulis juga dimiliki oleh setiap orang, tetapi hanya orang-orang yang mengasah kemampuan menulisnya yang mampu memberikan kualitas tulisannya. Dalam konteks ini, Wattpad muncul sebagai solusi potensial. Platform ini tidak hanya menyediakan akses ke berbagai contoh karya tulis, tetapi juga menyediakan ruang bagi siswa untuk menulis dan menerbitkan karya mereka sendiri.

Menurut Saputra dan Andriani (2022) media Wattpad merupakan salah satu platform berbasis media sosial yang digunakan untuk menulis dan membaca karya sastra. Inovasi yang dihadirkan oleh platform ini memberikan peluang bagi siswa untuk meningkatkan prestasi,

kemandirian, dan keaktifan dalam pembelajaran melalui karya-karya yang dibagikan kepada publik. Wattpad juga memfasilitasi kolaborasi dalam pengembangan keterampilan berbahasa, khususnya dalam aspek membaca dan menulis, dalam satu wadah media yang terintegrasi.

Menurut Putripur (2023) pemanfaatan Wattpad sebagai media literasi digital memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat baca dan menulis di kalangan siswa. Platform ini turut mendukung pengembangan keterampilan menulis dan memainkan peran penting dalam konteks pendidikan. Sebagai media literasi digital, Wattpad efektif dalam merangsang minat baca siswa sekaligus meningkatkan kreativitas mereka.

Vygotsky (1978) yang mengemukakan bahwa dalam suatu individu ada kemampuan potensial yang ketika dilatih dengan baik akan menjadi kemampuan dari individu itu sendiri atau disebut dengan Zone of Proximal Development (ZPD). Dalam hal ini ZPD menjadi konsep bahwa dengan adanya pendampingan yang dilakukan akan menjadi bahan untuk internalisasi kemampuan dari interaksi sosial yang dibentuk dalam suatu kelompok belajar.

Dalam buku Psikologi Sastra karya Ahmadi (2015) mengemukakan bahwa Vygotsky dapat dimasukkan dalam studi psikologi sosial karena ia menekankan bahwa perkembangan individu sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial dan budaya. Sejak kecil, manusia memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui hubungan dengan orang tua, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa manusia tidak dapat berkembang secara optimal tanpa bantuan dan masukan dari orang lain di sekitarnya.

Dengan demikian, penelitian ini akan menggunakan sistem pendampingan yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini sebagai bentuk untuk mengasah potensial dari suatu individu dengan adanya interaksi sosial dengan membentuk kelompok belajar yang nyaman. Pendampingan ini dilakukan dengan membentuk

kelompok belajar yang disebut kelompok belajar Litterae. Kelompok belajar Litterae terdiri dari lima siswa-siswi yang bergabung dalam ekstrakurikuler Smada Teater and Cinema di SMAN 2 Trenggalek.

Peneliti akan meneliti kemampuan menulis cerpen, karena cerpen masih sangat relevan dengan karya yang dipublikasikan di aplikasi Wattpad dan cerpen mudah untuk dibuat karena bisa dibuat dengan pengalaman pribadi. Cerita pendek merupakan salah satu bentuk karya sastra yang diciptakan oleh sastrawan dan mengangkat permasalahan kehidupan manusia dalam kesehariannya. Permasalahan tersebut bisa berasal dari pengalaman langsung atau pengamatan tidak langsung sang pengarang. Cerpen juga termasuk dalam prosa naratif fiktif atau cerita rekaan yang bersifat singkat, padat, dan langsung mengarah pada inti atau tujuan cerita (Astuti dkk, 2023: 12-13). Selain itu, Cerpen adalah bentuk karya sastra fiksi yang umumnya menggambarkan suatu peristiwa dalam kehidupan seseorang secara singkat, dengan jumlah tokoh yang tidak banyak dan alur cerita yang sederhana. Artinya, dalam cerpen, kisah yang disampaikan tidak menjabarkan rincian secara mendalam ( Wuquinnajah dan Prasetya, 2022: 1-10).

Pendampingan dalam kelompok belajar ini akan dilakukan selama satu bulan dengan empat kali pertemuan. Setiap pertemuannya akan diberikan pembelajaran atau pemberian materi mengenai unsur pembangun cerpen dalam memanfaatkan aplikasi Wattpad. Pemilihan durasi satu bulan didasarkan pada pertimbangan bahwa pertemuan tidak dilakukan secara intensif, melainkan dengan jeda waktu yang cukup agar warga kelompok belajar memiliki waktu menulis dan mengeksplorasi fitur Wattpad secara mandiri. Selain itu, rentang waktu yang relatif singkat ini bertujuan untuk membatasi kemungkinan warga kelompok belajar mencari referensi lain di luar Wattpad, sehingga proses pendampingan tetap terfokus dan terukur. Dengan demikian, efektivitas Wattpad sebagai media utama dalam mengembangkan kemampuan menulis cerpen dapat diamati secara lebih murni dan kontekstual sesuai dengan tujuan penelitian ini. Dalam pertemuan itu juga akan memperkuat kelemahan siswa-siswi dalam menulis cerpen.

Setelah dilakukannya pendampingan, kelompok belajar akan diberikan angket sebagai bentuk respons dari pendampingan yang dilakukan. Respons, atau tanggapan, dalam psikologi diartikan sebagai reaksi individu terhadap stimulus tertentu, baik yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal. Stimulus tersebut dapat berupa kejadian, peristiwa, pertanyaan, atau interaksi sosial. Teori behavioristik memandang respons sebagai hasil langsung dari stimulus yang diterima, dan respons ini dapat diamati

serta diukur. Dalam konteks ini, perilaku seseorang dianggap sebagai sesuatu yang dipelajari dan dibentuk melalui pengalaman yang berulang dan penguatan dari lingkungan (Isnaini dkk, 2023).

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode longitudinal jangka pendek yang ditetapkan selama satu bulan dengan empat kali pertemuan. Penelitian ini digunakan untuk melihat perkembangan kemampuan menulis cerpen dan respons kelompok belajar terhadap pendampingan yang dilakukan. Untuk menjelaskan perkembangan yang terjadi, maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah siswa-siswa SMAN 2 Trenggalek yang mengikuti ekstrakurikuler *Smada Teater and Cinema* bagian kepenulisan naskah yang beranggotakan lima orang. Berikut data subjek penelitian dari penelitian ini.

No.	Kode	Hobi	Genre Kesukaan
1.	S01	Membaca	Romansa
2.	S02	Nonton Film	Drama, Romansa
3.	S03	Membaca dan menonton film	Drama, Romansa
4.	S04	Nonton Film	Horor, Thriller, Romansa
5.	S05	Nonton Film	Horor, Romansa

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, tes, dan angket. Dalam teknik tes terdapat instrumen penilaian tersendiri untuk menilai cerpen siswa guna melihat perkembangan.

Adapun perhitungan perolehan nilai cerpen sebagai berikut.

$$\text{Jumlah nilai yang diperoleh setiap aspek} \times 2 = \text{Hasil Nilai Perolehan}$$

Untuk menghitung rata-rata setiap minggunya sebagai bentuk perkembangan kelompok belajar sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata

$\sum fx$  : Jumlah nilai keseluruhan siswa

N : Jumlah siswa

Dalam teknik angket, terdapat instrumen penilaian khusus yang dirancang sebagai acuan untuk mengukur dan mengevaluasi bagaimana respons siswa terhadap kegiatan pendampingan yang telah dilakukan. Instrumen ini terdiri atas sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk menangkap persepsi, sikap, serta tingkat kepuasan siswa terhadap proses pendampingan. Dengan adanya instrumen ini, peneliti atau pendamping dapat memperoleh data yang objektif dan terukur.

No.	Pernyataan	4	3	2	1
1.	Aplikasi Wattpad membantu saya untuk menulis cerita pendek.				
2.	Aplikasi Wattpad memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis cerita pendek saya.				
3.	Penggunaan aplikasii Wattpad memberikan pengaruh bagi kreativitas saya dalam menulis cerita pendek.				
4.	Sebelum adanya pembelajaran menggunakan aplikasi Wattpad, saya kesulitan dalam menarasikan mengenai karangan cerita yang saya buat.				
5.	Sebelum adanya pembelajaran menggunakan aplikasi Wattpad, saya kesulitan dalam berimajinasi mengenai karangan cerita yang akan saya buat.				
6.	Setelah adanya pembelajaran menggunakan aplikasi Wattpad, saya merasa mudah dalam menarasikan mengenai karangan cerita yang saya buat.				
7.	Setelah adanya pembelajaran menggunakan aplikasi Wattpad, saya merasa mudah dalam berimajinasi mengenai karangan cerita yang akan saya buat.				

Keterangan:

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

2 : Tidak Setuju

1 : Sangat Tidak Setuju

Angket tersebut berfungsi sebagai pengukur Respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran menulis cerpen menggunakan aplikasi Wattpad. Adapun rumus untuk menghitung nilai setiap siswa sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{N} \times 4$$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata per butir soal

$\sum fx$  : Jumlah nilai perolehan per butir soal siswa

N : Jumlah nilai maksimal per butir soal siswa

Untuk mempermudah, teknik analisis data yang dilakukan menggunakan pendagraman dan penabelan. Hal tersebut mempermudah dalam menganalisis perkembangan dan respons kelompok belajar Litterae dari minggu ke minggu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. HASIL

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan utama untuk menganalisis perkembangan kemampuan menulis cerpen pada siswa yang tergabung dalam kelompok belajar Litterae melalui kegiatan pendampingan yang memanfaatkan aplikasi Wattpad sebagai media belajar dan referensi. Metode kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur secara objektif sejauh mana peningkatan yang dialami oleh para peserta dalam aspek-aspek menulis cerpen. Penggunaan data numerik memungkinkan evaluasi yang lebih akurat mengenai pengaruh dari proses pendampingan tersebut terhadap kualitas tulisan siswa dari waktu ke waktu.

Penelitian ini dilaksanakan selama empat minggu, dalam setiap minggunya para siswa diberikan kesempatan untuk menulis satu cerpen dengan tema sesuka hati mereka. Dalam prosesnya, mereka juga mendapatkan masukan dan arahan dari pendamping, baik secara langsung melalui diskusi tatap muka maupun secara tidak langsung (daring) mereka dapat membaca dan mengamati berbagai contoh cerpen dari penulis lain sebagai referensi tambahan. Proses pendampingan dilakukan secara sistematis dan bertahap, dimulai dari pemahaman dasar mengenai struktur cerpen, pengenalan unsur intrinsik,

hingga teknik penulisan yang lebih kompleks seperti pembangunan konflik dan penyelesaian cerita.

Untuk menjamin objektivitas dan validitas dari penilaian karya yang dihasilkan oleh siswa kelompok belajar Litterae, penelitian ini juga melibatkan seorang mahasiswa yang sudah menerbitkan beberapa novel. Disini, ia berperan sebagai penilai eksternal yang memberikan evaluasi berdasarkan rubrik penilaian yang telah disusun oleh peneliti, yang mencakup berbagai aspek seperti keaslian ide cerita, kekuatan karakterisasi, kesesuaian alur, penggunaan diksi, dan kemampuan membangun suasana atau emosi dalam cerita. Dengan melibatkan orang lain, diharapkan objektivitas dan validitas lebih terpercaya. Hasil penilaian diharapkan dapat mencerminkan standar kualitas yang lebih tinggi dan memberikan umpan balik yang bermakna bagi para siswa.

Dengan desain penelitian seperti ini, diharapkan hasil yang diperoleh tidak hanya menggambarkan peningkatan secara angka, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses belajar menulis cerpen yang dialami siswa ketika didampingi dengan media digital seperti Wattpad. Penelitian ini sekaligus menjadi upaya untuk menjawab tantangan pembelajaran sastra di era digital, teknologi tidak lagi menjadi hambatan, melainkan sebagai sarana yang mendukung kreativitas dan perkembangan literasi siswa secara optimal.

- a. Hasil perkembangan kemampuan menulis cerpen warga kelompok belajar Litterae melalui pendampingan aplikasi wattpad

Subjek penelitian ini merupakan siswa-siswi SMAN 2 Trenggalek yang mengikuti ekstrakurikuler Smada Teater and Cinema bagian kepenulisan naskah. Terdapat lima (5) orang siswa yang akan menjadi subjek penelitian dengan data sebagai berikut.

- 1) Kemampuan menulis cerpen warga kelompok belajar Litterae pada minggu pertama

Kemampuan pertama peserta didik akan terlihat pada minggu pertama dan hal tersebut akan dijadikan acuan titik awal kemampuan menulis cerpen. Berikut perolehan nilai minggu pertama.

No	Subjek	Ide dan Kreativitas		Struktur Organisasi Cerpen		Penggunaan Bahasa		Karakterisasi		Setting dan Atmosfer		Total	Hasil akhir
		Kreativitas Ide	Pengembangan Ide	Struktur narasi	Alur Cerita	Kebahasaan	Gaya Bahasa	Pengembangan karakter	Konsistensi karakter	Deskripsi Settings	Atmosfer Cerita		
1	S01	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37	74
2	S02	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	34	68
3	S03	3	3	2	2	2	4	1	4	4	3	28	56
4	S04	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	34	68
5	S05	3	3	5	4	3	4	4	3	4	4	37	74
Rata-Rata													68

Pada minggu pertama telah diperoleh nilai yang menjadi nilai dasar kemampuan menulis cerpen kelompok

belajar dalam pelaksanaan program pendampingan menulis cerita pendek dengan menggunakan aplikasi Wattpad. Dalam minggu pertama ini beberapa siswa masih ditemukan kekurangan dalam aspek tertentu. Hasil penilaian ini menjadi dasar awal untuk mengamati perkembangan kemampuan menulis siswa pada minggu-minggu selanjutnya, serta memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan aplikasi Wattpad sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran menulis cerpen secara kreatif.

Pada minggu pertama ini hanya dua dari lima siswa yang mampu menyentuh nilai >70 yaitu S01 dan S05. Hal ini menandakan bahwa ada yang perlu dibenahi supaya semua siswa bisa memperoleh nilai minimum 70 atau bisa dikatakan nilai yang cukup (C). Dalam perolehan nilai berkategori cukup (C) tersebut, subjek S01 dan S05 mendapatkan nilai yang sama yaitu 74. Namun, dalam memperoleh nilai tersebut beberapa aspek mendapatkan nilai yang berbeda, subjek S05 sangat menonjol dibagian struktur narasi yang berarti cara menarasikan cerita sudah cukup baik hingga mendapatkan poin maksimal. Subjek S01 mendapatkan nilai yang hampir sama rata disemua aspek.

Sementara itu, tiga dari lima siswa memperoleh nilai dibawah standard (70). Subjek S02 cenderung terlihat sangat kesusahan dalam aspek kebahasaan sehingga mendapatkan poin 2 (dua) saja, yang berarti masih kurang. Subjek S03 masih banyak aspek yang memperoleh poin 2 (dua) dan bahkan ada salah satu aspek yang mendapatkan poin 1 (satu). Subjek S04 dari tabel diatas hampir sama rata dalam semua aspek penilaian, tetapi masih dominan mendapatkan poin 3 yang membuat nilai hampir menyentuh nilai minimum.

- 2) Kemampuan menulis cerpen warga kelompok belajar Litterae pada minggu kedua

Perkembangan pertama peserta didik akan terlihat pada minggu kedua dan hal tersebut akan dijadikan acuan seberapa berkembang kemampuan menulis cerpen. Berikut perolehan nilai minggu kedua.

No	Subjek	Ide dan Kreativitas		Struktur Organisasi cerpen		Penggunaan Bahasa		Karakterisasi		Setting dan Atmosfer		Total	Hasil akhir
		Kreativitas Ide	Pengembangan Ide	Struktur narasi	Alur Cerita	Kebahasaan	Gaya Bahasa	Pengembangan karakter	Konsistensi karakter	Deskripsi Settings	Atmosfer Cerita		
1	S01	4	4	2	4	5	4	3	4	4	4	38	76
2	S02	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	34	68
3	S03	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	34	68
4	S04	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	36	72
5	S05	2	3	4	4	3	4	3	4	4	5	36	72
Rata-rata													71,2

Pada minggu kedua pelaksanaan pendampingan menulis cerpen menggunakan aplikasi Wattpad menunjukkan adanya variasi dalam hasil penilaian siswa

dibandingkan dengan minggu pertama. Terlihat bahwa 3 subjek (S01, S03, dan S04) mengalami peningkatan nilai, 1 subjek (S05) mengalami penurunan, dan 1 siswa (S02) mendapatkan nilai tetap.

Subjek S01 mengalami peningkatan 2 (dua) poin dari sebelumnya, meskipun hanya 2 (dua) hal ini sangat penting karena dapat diartikan bahwa subjek sudah mengalami peningkatan atau perkembangan. Dalam tabel nilai diatas, subjek S01 mendapatkan nilai maksimum pada aspek kebahasaan, hal ini menunjukkan perkembangan yang terjadi. Namun, pada beberapa aspek subjek S01 mengalami penurunan yang artinya kesulitan dalam mempertahankan kemampuan menulisnya.

Subjek S02 dalam minggu kedua ini masih sama untuk perolehan nilai, tidak meningkat dalam total nilai. Nilai yang diperoleh subjek S02 dalam minggu kedua adalah 68, namun perolehan nilai tersebut berbeda dari minggu pertama. Perolehan nilai 68 pada minggu kedua ini disebabkan adanya peningkatan dan penurunan dalam beberapa aspek.

Subjek S03 meskipun belum memenuhi nilai minimum tetapi sudah menampilkan perkembangan yang cukup signifikan, karena pada minggu pertama memperoleh nilai terendah yaitu 56 dan pada minggu kedua berkembang mendekati nilai minimum. Pada aspek pengembangan karakter, minggu pertama hanya memperoleh poin 1 (satu), sedangkan minggu kedua meningkat memperoleh poin 3 (tiga).

Subjek S04 mengalami peningkatan yang semula memperoleh nilai dibawah minimum, pada minggu kedua sudah berhasil memperoleh nilai diatas nilai minimum. Hal ini menandakan adanya perkembangan setelah dilakukannya pendampingan menggunakan aplikasi Wattpad yang bisa memicu kemampuan menulis cerpennya.

Subjek S05 mengalami penurunan, tetapi masih diatas nilai minimum (70). Subjek S05 pada minggu pertama memperoleh poin maksimum (5) pada aspek struktur narasi, pada minggu kedua memperoleh poin 4 (empat). Hal ini menandakan bahwa mempertahankan konsistensinya dalam menulis cerpen masih sedikit sulit.

Fenomena ini mencerminkan dinamika dalam proses pembelajaran menulis kreatif, di mana perubahan nilai disebabkan oleh ketidakstabilan dalam penguasaan beberapa aspek penilaian, seperti struktur alur cerita, kedalaman karakter, konsistensi sudut pandang, serta penggunaan bahasa yang efektif dan kreatif. Kenaikan nilai pada beberapa subjek menunjukkan adanya

pemahaman dan penerapan masukan dari pendampingan sebelumnya, sedangkan penurunan nilai pada siswa lain menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam mempertahankan kualitas penulisan secara konsisten.

Dengan demikian, ini tidak hanya menggambarkan perkembangan individual subjek, tetapi juga menjadi indikator penting untuk mengevaluasi pendekatan pendampingan dan menentukan strategi lanjutan yang lebih efektif.

### 3) Kemampuan menulis cerpen warga kelompok belajar Litterae pada minggu ketiga

Perkembangan kedua peserta didik akan terlihat pada minggu ketiga dan hal tersebut akan dijadikan acuan seberapa berkembang kemampuan menulis cerpen. Berikut perolehan nilai minggu ketiga.

No	Subjek	Ide dan Kreativitas		Struktur Organisasi Cerpen		Penggunaan Bahasa		Karakterisasi		Setting dan Atmosfer		Total	Hasil akhir
		Kreativitas Ide	Pengembangan Ide	Struktur narasi	Alur Cerita	Kebahasaan	Gaya Bahasa	Pengembangan karakter	Konsistensi karakter	Deskripsi Setting	Atmosfer Cerita		
1	S01	2	3	5	4	4	5	4	5	4	4	40	80
2	S02	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	37	74
3	S03	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	34	68
4	S04	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38	76
5	S05	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80
Rata-rata												75	6

Pada minggu ketiga pelaksanaan pendampingan menulis cerpen melalui aplikasi Wattpad memperlihatkan perkembangan yang lebih stabil dibandingkan minggu sebelumnya. Pada minggu ini 4 subjek (S01, S02, S04, dan S05) mengalami peningkatan dalam perolehan nilai dan 1 subjek (S03) mendapatkan nilai yang sama dengan minggu sebelumnya.

Subjek S01 pada minggu ketiga mengalami peningkatan yang baik pada aspek gaya bahasa dan konsistensi karakter sehingga memperoleh nilai maksimum (5). Secara umum nilai yang diperoleh memang meningkat, tetapi pada beberapa aspek mengalami penurunan.

Subjek S02 pada minggu ketiga mengalami peningkatan. Pada dua minggu sebelumnya, subjek S02 memperoleh nilai yang sama dan masih dibawah nilai minimum (70). Pada minggu ini subjek S02 memperoleh nilai 74 yang berarti sudah diatas nilai minimum. Namun, pada peningkatan nilai tersebut masih ada aspek yang harus dibenahi. Pada minggu kedua dan ketiga, subjek S02 masih mendapatkan 2 (dua) poin dalam aspek deskripsi setting. Hal ini menandakan bahwa subjek kesulitan dalam mendeskripsikan latar tempat kejadian yang berada di dalam cerita.

Subjek S03 pada minggu ketiga ini mengalami kesulitan untuk meningkatkan nilai, minggu kedua dan

ketiga mendapatkan nilai yang sama. Subjek S03 masih belum konsisten dalam beberapa aspek sehingga naik turun perolehan poin.

Subjek S04 pada minggu ketiga mengalami peningkatan nilai. Pada minggu ini Subjek S04 hampir secara keseluruhan mendapatkan poin 4 dalam semua aspek. Hal ini menandakan peningkatan yang cukup baik dari aspek-aspek yang dinilai, pada minggu keempat akan menjadi titik akhir konsistensi dari subjek.

Subjek S05 pada minggu ini memperoleh nilai 80 yang diperoleh dari 4 (empat) poin dari segala aspek. Hal ini menandakan bahwa subjek memiliki kemampuan menulis cerpen yang cukup baik sehingga semua aspek mendapatkan 4 (empat) poin.

Hal ini menunjukkan pada minggu ketiga ini sebagian besar subjek menunjukkan perbaikan yang cukup dalam kualitas tulisannya. Kenaikan nilai ini mencerminkan bahwa subjek mulai mampu mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang sebelumnya muncul.

Secara umum, nilai pada minggu ketiga ini menunjukkan adanya tren positif dalam perkembangan keterampilan menulis setiap subjeknya. Hal ini menandakan bahwa pendampingan yang dilakukan secara intensif dan berkelanjutan mulai memberikan dampak yang nyata terhadap kemampuan menulis, sekaligus memperkuat efektivitas penggunaan Wattpad sebagai media pembelajaran yang menarik dan relevan.

#### 4) Kemampuan menulis cerpen warga kelompok belajar Litterae pada minggu keempat

Perkembangan terakhir pada pendampingan peserta didik akan terlihat pada minggu keempat dan hal tersebut akan dijadikan acuan sebagai kemampuan akhir menulis cerpen dengan pendampingan aplikasi Wattpad. Berikut perolehan nilai minggu keempat.

No	Subjek	Ide dan Kreativitas		Struktur Organisasi Cerpen		Penggunaan Bahasa		Karakterisasi		Setting dan Atmosfer		Total	Hasil akhir
		Kreativitas Ide	Pengembangan Ide	Struktur narasi	Alur Cerita	Kebahasaan	Gaya Bahasa	Pengembangan karakter	Konsistensi karakter	Deskripsi Settings	Atmosfer Cerita		
1	S01	4	3	5	4	4	4	4	4	5	41	82	
2	S02	4	4	4	4	3	4	5	4	4	40	80	
3	S03	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37	74	
4	S04	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80	
5	S05	4	4	5	4	3	3	4	4	5	40	80	
Rata-rata												79	2

Pada minggu keempat, yang merupakan minggu terakhir dari program pendampingan menulis cerpen menggunakan aplikasi Wattpad, menunjukkan hasil yang sangat baik. Seluruh subjek kelompok belajar Litterae berhasil memperoleh nilai  $\geq 70$ , yang menandakan adanya

peningkatan signifikan dibandingkan minggu-minggu sebelumnya.

Subjek S01 pada minggu keempat ini memperoleh nilai 82. Dalam perolehan nilai tersebut, subjek S01 mempertahankan 5 (poin) pada aspek struktur narasi. Hal ini menandakan bahwa kemampuan subjek S01 dalam menarasikan cerita sudah cukup baik.

Subjek S02 pada minggu keempat memperoleh nilai 80. Dalam perolehan nilai tersebut, subjek S02 masih sedikit kesulitan dalam aspek kebahasaan sehingga minggu ini dan minggu sebelumnya memperoleh poin yang sama. Namun, dalam aspek pengembangan karakter subjek S02 mendapatkan poin maksimum (5).

Subjek S03 pada minggu keempat memperoleh nilai yang cukup memuaskan setelah tiga minggu mendapatkan nilai dibawah minimum. Perlahan namun pasti subjek S03 mulai mampu menulis cerpen, terbukti peningkatan yang diperoleh dari minggu pertama sampai keempat. Meskipun sedikit kesulitan, hasil akhir menandakan bahwa subjek S03 sudah cukup dalam kemampuan menulis cerpen.

Subjek S04 pada minggu keempat mampu mempertahankan nilai yang diperoleh pada minggu ketiga dan meningkatkan aspek yang kurang. Pada minggu keempat ini subjek S04 mendapatkan poin 4 (empat) dalam semua aspek sehingga memperoleh total nilai 80.

Subjek S05 pada minggu keempat sedikit kesulitan mempertahankan aspek kebahasaan dan gaya bahasa. Namun, disisi lain subjek S05 mendapatkan poin maksimum pada aspek struktur narasi dan atmosfer cerita. Untuk aspek yang lainnya subjek S05 memperoleh poin 4 (empat) yang berarti mampu mempertahankan atau kemampuan tersebut konsisten.

Hasil pada minggu keempat mencerminkan efektivitas proses pendampingan yang dilakukan secara bertahap selama empat minggu, di mana setiap minggunya subjek mendapatkan masukan dan arahan yang membangun. Selain itu, penggunaan aplikasi Wattpad sebagai media pembelajaran terbukti mampu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam menulis. Dengan demikian, tabel nilai minggu keempat ini menjadi bukti bahwa pendekatan berbasis digital dan kolaboratif dalam pembelajaran menulis kreatif dapat menghasilkan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kualitas karya tulis siswa.

#### 5) Perkembangan kemampuan menulis cerpen warga kelompok belajar Litterae dari minggu pertama sampai keempat

Setelah pendampingan selama empat minggu, data yang diperoleh akan dianalisis untuk melihat subjek mengalami perkembangan atau tidak. Perkembangan tersebut diukur dari nilai yang diperoleh setiap minggunya.

*Tabel Nilai Anggota Kelompok Belajar*

No	Subjek	Perolehan Nilai/Minggu			
		Pertama	Kedua	Ketiga	Keempat
1	S01	74	76	80	82
2	S02	68	68	74	80
3	S03	56	68	68	74
4	S04	68	72	76	80
5	S05	74	72	80	80
Rata-rata		68	71,2	75,6	79,5

Tabel di atas menampilkan data rata-rata perolehan nilai keterampilan menulis cerpen setiap minggunya. Berdasarkan data yang ditampilkan, terlihat adanya peningkatan rata-rata nilai dari minggu ke minggu. Hal ini mencerminkan bahwa proses pendampingan yang dilakukan selama program pembelajaran berlangsung memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis cerpen setiap subjek

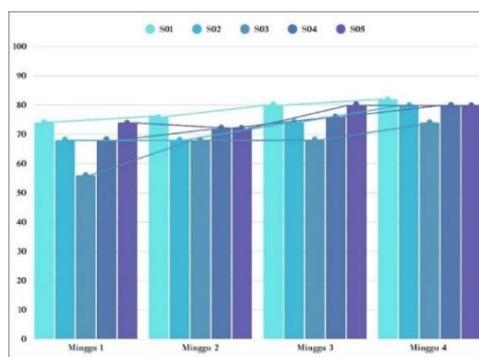
Pada minggu pertama, rata-rata nilai yang diperoleh oleh para subjek berada pada angka 68. Nilai tersebut masih berada di bawah standar minimum atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahap awal, kemampuan dasar menulis cerpen setiap subjek masih perlu ditingkatkan.

Minggu kedua, rata-rata nilai menunjukkan peningkatan yang signifikan, mencapai **71,2**. Pencapaian ini sudah berhasil melampaui batas minimum KKM, yang menandakan adanya perkembangan pemahaman dan keterampilan para subjek dalam menulis cerpen. Peningkatan ini tidak lepas dari pendampingan yang diberikan, di mana subjek mendapatkan arahan yang lebih terstruktur dan fokus pada penguatan aspek-aspek penting dalam menulis.

Pada minggu ketiga, rata-rata nilai kembali mengalami kenaikan, yaitu menjadi **75,6**. Angka ini memperlihatkan bahwa setiap subjek tidak hanya mampu mempertahankan hasil baik dari minggu sebelumnya, tetapi juga meningkatkan kualitas tulisan mereka. Pada tahap ini,

setiap subjek semakin lihai dalam menyusun cerita dengan alur yang lebih jelas, penggunaan bahasa yang lebih efektif, dan struktur cerita yang lebih runtut.

Pada minggu terakhir pendampingan terjadi peningkatan yang cukup baik, rata-rata nilai yang diperoleh mencapai **79,5**. Ini merupakan pencapaian tertinggi selama program berlangsung, yang menunjukkan bahwa setiap subjek sudah menguasai keterampilan dasar dan lanjutan dalam menulis cerpen dengan baik. Perolehan nilai ini mencerminkan hasil maksimal dari proses pembelajaran yang berkelanjutan dan bimbingan yang efektif. Subjek tidak hanya mampu menulis dengan baik, tetapi juga menunjukkan kreativitas dalam menyampaikan ide melalui cerpen.

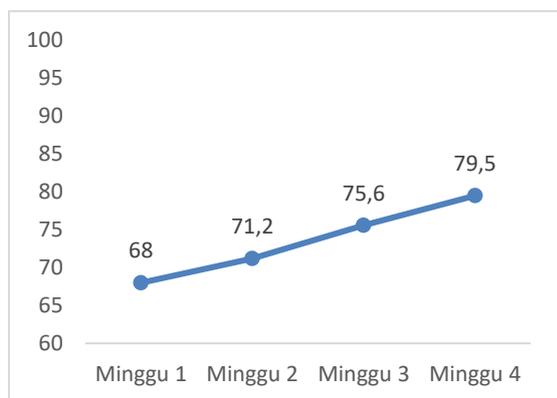


Pada diagram grafik di atas, dapat diamati dengan jelas seberapa besar peningkatan yang terjadi pada setiap minggunya. Grafik tersebut menggambarkan perkembangan keterampilan menulis cerpen pada masing-masing individu dari minggu pertama hingga minggu keempat. Minggu pertama berfungsi sebagai nilai dasar atau acuan awal untuk mengukur kemampuan dasar setiap subjek dalam kemampuan menulis cerpen. Nilai yang diperoleh pada minggu pertama mencerminkan tingkat pemahaman dan keterampilan awal yang dimiliki oleh masing-masing subjek sebelum dilakukan pendampingan secara intensif.

Dari grafik tersebut, terlihat bahwa pada minggu pertama masih terdapat beberapa subjek yang memperoleh nilai di bawah standar minimum yang ditetapkan, yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dasar menulis cerpen pada subjek-subjek tersebut masih perlu ditingkatkan. Meskipun demikian, grafik juga menunjukkan tren positif di minggu-minggu selanjutnya, di mana terjadi peningkatan nilai secara bertahap pada setiap subjek. Hal ini mengindikasikan bahwa pendampingan yang dilakukan selama proses belajar memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen setiap subjek.

Pada minggu kedua, sebagian besar subjek mulai menunjukkan peningkatan nilai yang cukup baik dibandingkan minggu pertama. Begitu pula pada minggu ketiga, grafik menggambarkan adanya lonjakan nilai pada beberapa subjek yang sebelumnya memperoleh nilai di bawah standar. Peningkatan ini menandakan bahwa subjek semakin memahami konsep dan teknik dalam menulis cerpen, serta mampu mengaplikasikannya dengan lebih baik.

Puncaknya terjadi pada minggu keempat, di mana nilai yang diperoleh oleh semua subjek berada di atas batas minimum yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerpen mereka sudah berkembang dengan baik setelah melalui proses pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan. Minggu keempat menggambarkan hasil akhir dari proses peningkatan keterampilan tersebut, yang menandai pencapaian yang lebih optimal dalam menulis cerpen pada masing-masing subjek.

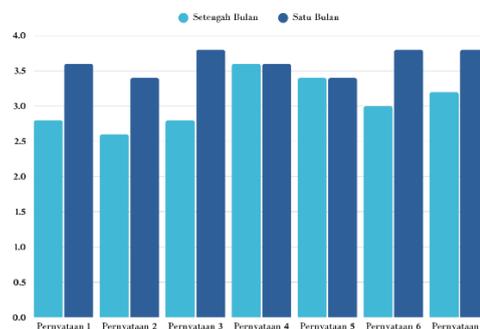


Secara keseluruhan, grafik ini menjadi bukti nyata bahwa program pendampingan yang dilakukan mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen. Setiap minggu yang dilalui menunjukkan perkembangan yang berarti, sehingga minggu keempat menjadi cerminan dari hasil maksimal yang dapat dicapai melalui latihan yang terarah dan dukungan yang berkelanjutan.

b. Respons warga kelompok belajar Litterae melalui pendampingan aplikasi Wattpad

Untuk mengetahui respons kegiatan penerapan pembelajaran menggunakan aplikasi Wattpad, peneliti membuat angket yang akan diisi oleh siswa siswi kelompok belajar Litterae pada kegiatan minggu kedua dan keempat. Peneliti menyebarkan angket pada minggu kedua dan keempat dengan alasan bahwa penelitian yang dilakukan selama satu bulan ini perlu dipantau pada pertengahan kegiatan dan akhir kegiatan. Hal tersebut

supaya peneliti bisa mengetahui bagaimana respons siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan. Berikut diagram yang menunjukkan respon siswa terhadap pendampingan yang dilakukan.



1) Respons warga kelompok belajar Litterae setelah mendapatkan pendampingan selama setengah bulan

Pada minggu kedua atau setengah bulan setelah adanya pendampingan diperoleh hasil seperti dalam grafik. Pada pernyataan nomor satu minggu kedua memperoleh nilai 2.8, Respons ini masih tergolong tidak baik karena masih dibawah kategori setuju (poin 3) hal ini menyatakan bahwa aplikasi Wattpad sedikit membantu kelompok belajar Litterae untuk menulis cerita pendek. Subjek S01 dan S03 memberikan Respons setuju atas pernyataan bahwa aplikasi Wattpad membantu dalam menulis cerita pendek. Pada subjek S01 penurunan nilai 2 poin dari minggu pertama ke minggu kedua, sedikit adanya ketidak konsistensianya dalam menulis cerpen membuat adanya penurunan namun nilai yang diperoleh sudah cukup (<70). Sedangkan subjek S03 mengalami peningkatan yang beberapa poin dari minggu pertama ke minggu kedua.

Subjek S02 dan S05 merasa bahwa Wattpad tidak membantu dirinya dalam menulis cerita pendek tetapi cerpen mereka mengalami peningkatan beberapa poin. Berbanding terbalik dari subjek S02 dan S05, subjek S04 merasa bahwa Wattpad sangat membantu dalam penulisannya dan terbukti bahwa nilainya juga meningkat beberapa poin.

Pada pernyataan nomor dua minggu kedua memperoleh nilai 2.6, hal ini menyatakan bahwa aplikasi Wattpad sedikit memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis cerita pendek. Pada pernyataan ini subjek S02, S03, dan S04 merasa setuju bahwa adanya pengaruh terhadap keterampilan menulis cerita pendek dan hal ini terbukti dengan nilai mereka yang mulai meningkat. Subjek S01 dan S05 merasa tidak ada pengaruh terhadap keterampilan menulis cerita pendek. Nilai yang diperoleh pun minggu pertama dan kedua ada sedikit

penurunan oleh subjek S01, sedangkan Subjek S05 masih sama.

Pada pernyataan nomor tiga minggu kedua memperoleh nilai 2.8, hal ini menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Wattpad memberikan sedikit pengaruh bagi kreativitas kelompok belajar Litterae dalam menulis cerita pendek. Subjek S01, S02, S04, dan S05 merasa setuju bahwa adanya pengaruh bagi kreativitas mereka dalam menulis cerita pendek, sedangkan S03 merasa masih belum adanya pengaruh kreativitas dalam menulis cerita pendek.

Pada pernyataan nomor empat minggu kedua dan keempat memperoleh nilai 3.6, hal ini menyatakan bahwa sebelum adanya pembelajaran menggunakan aplikasi Wattpad kelompok belajar Litterae kesulitan dalam menarasikan mengenai karangan cerita yang mereka buat. Subjek S01, S02, S03, dan S05 merasa bahwa sebelum adanya pembelajaran menggunakan aplikasi Wattpad mereka sangat kesulitan menarasikan mengenai karangan cerita, sedangkan S04 merasa tidak setuju bahwa sebelum adanya pembelajaran menggunakan aplikasi Wattpad dirinya kesulitan dalam menarasikan karangan cerita.

Pada pernyataan nomor lima minggu kedua dan keempat memperoleh nilai 3.4. Hal ini menyatakan bahwa sebelum adanya pembelajaran menggunakan aplikasi Wattpad, kelompok belajar Litterae kesulitan dalam berimajinasi mengenai karangan cerita yang akan dibuat. Subjek S02, S03, dan S05 merasa sangat setuju bahwa sebelum adanya pembelajaran menggunakan aplikasi Wattpad mereka kesulitan dalam berimajinasi, sedangkan subjek S01 memberikan poin setuju dan subjek S04 memberikan poin tidak setuju.

Pada pernyataan nomor enam minggu kedua memperoleh nilai 3, hal ini menyatakan bahwa setelah adanya pembelajaran menggunakan aplikasi Wattpad kelompok belajar Litterae merasa lebih mudah dalam menarasikan mengenai karangan cerita yang mereka buat. Subjek S03, S04, dan S05 setuju bahwa dengan adanya pembelajaran menggunakan aplikasi Wattpad membantu dalam menarasikan ide karangan cerita, sedangkan subjek S02 sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan S01 tidak setuju.

Pada pernyataan nomor tujuh memperoleh nilai 3.2. Hal ini menyatakan bahwa setelah adanya pembelajaran menggunakan aplikasi Wattpad, kelompok belajar Litterae merasa lebih mudah dalam berimajinasi mengenai karangan cerita yang akan dibuat. Subjek S01, S03, S04, dan S05 setuju dengan pembelajaran menggunakan aplikasi Wattpad merasa lebih mudah dalam berimajinasi, sedangkan subjek S02 merasa sangat setuju.

2) Respons warga kelompok belajar Litterae setelah mendapatkan pendampingan selama satu bulan

Pada minggu keempat atau setelah satu bulan pembelajaran menggunakan aplikasi Wattpad semua nilai pernyataan diatas nilai 3 yang berarti bahwa semua pernyataan tersebut dinilai setuju. Pada minggu keempat pernyataan nomor satu memperoleh nilai rata-rata 3.6. Hal tersebut mengartikan bahwa adanya kemajuan atau perkembangan yang terjadi dalam pembelajaran atau penggunaan aplikasi Wattpad sehingga membantu kelompok belajar Litterae untuk menulis cerita pendek. Subjek S01 dan S02 memberikan nilai setuju, sedangkan subjek S03, S04, dan S05 memberikan nilai sangat setuju.

Pada minggu keempat pernyataan nomor dua memperoleh 3.4. Hal tersebut mengartikan bahwa adanya pengaruh aplikasi Wattpad terhadap keterampilan menulis cerita pendek kelompok belajar Litterae karena indeks nilai yang diperoleh meningkat dari 2.6 ke 3.4. Subjek S01 dan S02 memberikan nilai sangat setuju, sedangkan subjek S03, S04, dan S05 memberikan nilai setuju.

Pada minggu keempat pernyataan nomor tiga memperoleh 3.8. Hal tersebut mengartikan bahwa adanya perkembangan pengaruh penggunaan aplikasi Wattpad terhadap kreativitas kelompok belajar Litterae dalam menulis cerita pendek. Subjek S01, S02, S03, dan S05 memberikan nilai sangat setuju, sedangkan subjek S04 memberikan nilai setuju.

Pada minggu keempat pernyataan nomor lima perolehan nilai nilai 3.6, hal ini menyatakan bahwa sebelum adanya pembelajaran menggunakan aplikasi Wattpad kelompok belajar Litterae kesulitan dalam menarasikan mengenai karangan cerita yang mereka buat. Subjek S01, S02, S03, dan S05 memberikan nilai sangat setuju, sedangkan subjek S04 memberikan nilai tidak setuju.

Pada minggu keempat pernyataan nomor lima memperoleh nilai 3.4. Hal ini menyatakan bahwa sebelum adanya pembelajaran menggunakan aplikasi Wattpad, kelompok belajar Litterae kesulitan dalam berimajinasi mengenai karangan cerita yang akan dibuat. Subjek S02, S03, dan S05 memberikan nilai sangat setuju, sedangkan subjek S01 memberikan nilai setuju dan subjek S04 memberikan nilai tidak setuju.

Pada keempat pernyataan nomor enam memperoleh nilai berada di 3.8, adanya indeks kenaikan nilai ini tidak terlalu signifikan tetapi mendekati nilai sempurna secara merata dalam setiap siswanya sehingga kelompok belajar Litterae sepakat bahwa pembelajaran yang dilakukan memiliki dampak dalam cara menarasikan cerita yang jauh

lebih mudah daripada sebelum pembelajaran dan disini bisa dilihat bahwa adanya perkembangan dalam waktu dua minggu penggunaan aplikasi Wattpad. Subjek S01, S02, S03, dan S04 memberikan nilai sangat setuju, sedangkan subjek S05 memberikan nilai setuju.

Pada minggu keempat pernyataan nomor tujuh memperoleh nilai berada di 3.8, adanya indeks kenaikan nilai ini tidak terlalu signifikan tetapi mendekati nilai sempurna secara merata dalam setiap siswanya sehingga kelompok belajar Litterae sepakat bahwa pembelajaran yang dilakukan memiliki dampak dalam cara berijaminasi karena adanya referensi dari aplikasi Wattpad daripada sebelum pembelajaran dan disini bisa dilihat bahwa adanya perkembangan dalam waktu dua minggu penggunaan aplikasi Wattpad, yang berarti kelompok belajar Litterae memanfaatkan kesempatan ini dengan baik. Subjek S01, S02, S03, dan S05 memberikan nilai sangat setuju, sedangkan subjek S04 memberikan nilai setuju.

Dapat disimpulkan dari pernyataan dan diagram diatas bahwa sebelum adanya penelitian ini kelompok belajar Litterae memang sudah merasa bisa dalam hal menulis cerita pendek, tetapi dengan adanya pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi Wattpad dapat mempermudah dalam mencari ide dan belajar dalam menarasikan. Dalam aplikasi Wattpad terdapat karya-karya yang cukup banyak sehingga diksi atau kata yang diperoleh dalam setiap pengarangnya bisa diserap untuk dijadikan diksi baru dan lebih mudah dalam menarasikan. Kebiasaan membaca cerita pendek akan mempengaruhi dengan apa yang akan ditulis entah bisa mendapatkan inspirasi atau diksi.

## 2. PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis perkembanganperkembangan menulis cerpen siswa kelompok belajar Litterae melalui pendampingan aplikasi Wattpad. Penilaian hasil karya kelompok belajar Litterae dalam empat minggu tersebut akan melibatkan seorang penulis yang sudah menerbitkan beberapa novel.

Perkembangan menulis cerpen pada kelompok belajar Litterae menggunakan metode pendampingan, peneliti sebagai pendamping berupaya meningkatkan kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media aplikasi Wattpad. Pendampingan dilakukan selama empat minggu dengan satu kali pertemuan setiap minggunya. Pembahasan didalam pertemuan tersebut tidak jauh dari cerpen dan pembahasan unsur-unsur didalamnya. Diskusi

pada pendampingan dilakukan atas dasar penilaian yang telah dilakukan oleh penilai cerpen.

Perkembangan pada minggu pertama sampai minggu keempat mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan, tetapi bisa dikatakan bahwa pendampingan yang dilakukan berhasil karena adanya peningkatan pada setiap minggunya. Peningkatan tersebut beberapa poin meningkat dan terus meningkat, hal tersebut bisa dilihat pada grafik rata-rata minggu pertama yang memperoleh 68 saja. Nilai tersebut termasuk dalam kategori kurang baik, untuk mencapai kategori cukup maka rata-rata yang diperlukan adalah 70. Pada minggu keempat rata-rata yang diperoleh kelompok belajar Litterae adalah 79,5, nilai tersebut sebagai simbol bahwa adanya peningkatan setiap individu dalam kelompok belajar Litterae. Dalam jangka waktu satu bulan kelompok belajar Litterae sudah mengalami kemajuan dan mampu memperoleh nilai rata-rata yang cukup baik. Dalam penilaian individu, setiap siswa dalam penelitian ini tidak selalu mengalami peningkatan perminggunya. Subjek juga mengalami penurunan dalam beberapa aspek yang artinya sedikit kesusahan dalam konsisten dalam keterampilan kemampuan menulisnya.

Angket siswa yang digunakan untuk mengetahui respons siswa dibagikan dua kali yaitu pada minggu kedua dan keempat. Dalam angket tersebut siswa bahwa sebelum adanya pendampingan mereka merasa sudah mampu menulis cerpen dengan baik, tetapi pada data yang diperoleh pada rata-rata minggu pertama tidak cukup baik dengan nilai 68. Nilai tersebut diperoleh dari nilai anggota kelompok belajar, dengan nilai pada minggu pertama, 74, 68, 56, 68, dan 74. Dari perolehan nilai pada minggu pertama hanya dua siswa yang sudah menyentuh kategori cukup dengan nilai minimal 70.

Respons siswa terhadap pendampingan cukup baik dengan adanya kenaikan pada nilai angket pernyataan nomor 1, 2, 3, 6 dan 7. Siswa merasa dengan adanya pendampingan menggunakan aplikasi Wattpad mempermudah dalam mencari referensi, mempermudah berimijansi, dan mudah dalam menarasikan karena efek dari membaca-bacaan dari aplikasi Wattpad.

Sesuai dengan teori perkembangan Vygotsky (1978) bahwa pendampingan atau bimbingan yang dilakukan memiliki nilai plus pada peningkatan kemampuan kognitif siswa. Ranah eksternal siswa juga mempengaruhi perkembangan kemampuan siswa, dengan adanya pendampingan yang mampu membuat lingkungan belajar yang mendukung dan positif membuat belajar siswa menjadi lebih nyaman. Kenyamanan tersebut yang mampu mendorong siswa untuk terus belajar hingga akhirnya

mampu meningkatkan aspek kognitif dalam dirinya. Pentingnya dukungan dari luar menciptakan adanya semangat juang dalam diri sendiri.

## SIMPULAN

Melalui penelitian ini yang meneliti perkembangan kemampuan menulis cerpen serta respons warga kelompok belajar *Litterae* melalui proses pendampingan menggunakan aplikasi Wattpad, diperoleh kesimpulan bahwa pendekatan ini terbukti cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa. Hal ini dibuktikan dari data perkembangan yang dikumpulkan setiap minggunya, di mana terjadi peningkatan kemampuan menulis yang konsisten, meskipun bertahap. Setiap pekan menunjukkan adanya progres dalam hal struktur cerita, penggunaan gaya bahasa, pengembangan tokoh, dan unsur-unsur intrinsik lainnya.

Pendampingan yang dilakukan selama empat minggu ini memberikan gambaran awal mengenai efektivitas metode yang digunakan. Meskipun peningkatan yang terjadi masih dalam rentang beberapa poin saja, hal ini menunjukkan adanya potensi besar apabila intensitas dan durasi pendampingan ditingkatkan. Dengan kata lain, semakin sering dan mendalam pendampingan dilakukan, maka semakin signifikan pula peningkatan kemampuan menulis yang dapat dicapai oleh para siswa. Terlebih lagi, dengan memanfaatkan aplikasi Wattpad yang telah populer dan familiar di kalangan remaja, siswa menjadi lebih antusias dan merasa terbantu dalam mencari inspirasi maupun referensi dalam menulis cerpen.

Selama proses pendampingan, strategi yang digunakan adalah memberikan masukan secara langsung terhadap karya yang dibuat siswa, disertai dengan diskusi dan refleksi bersama mengenai kelemahan serta kelebihan dari cerpen yang ditulis. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis menulis siswa, tetapi juga membentuk kesadaran kritis mereka terhadap pentingnya merevisi dan menyunting karya tulis. Wattpad sendiri digunakan sebagai sumber referensi yang sangat berguna, terutama dalam hal memahami berbagai variasi gaya penulisan, karakterisasi tokoh, pengembangan konflik, hingga eksplorasi genre yang beragam.

Respons siswa terhadap penggunaan Wattpad sebagai media pendampingan dalam proses belajar menulis cerpen tergolong sangat positif. Sebagian besar siswa mengungkapkan bahwa dengan adanya aplikasi ini, mereka merasa lebih mudah dalam mencari ide cerita, mengembangkan alur, serta menemukan kosakata baru yang bisa memperkaya tulisan mereka. Mereka juga merasa lebih termotivasi karena Wattpad memberi akses langsung ke berbagai karya fiksi yang ditulis oleh penulis

dari berbagai latar belakang, yang dapat dijadikan sumber inspirasi maupun tolok ukur.

Di awal kegiatan pendampingan, banyak siswa yang merasa bahwa mereka telah memiliki kemampuan menulis cerpen yang cukup baik. Namun, setelah penilaian dilakukan pada minggu pertama, ditemukan bahwa beberapa siswa belum mampu mencapai nilai minimal standar, yakni 70. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi diri siswa mengenai kemampuannya belum sepenuhnya sesuai dengan kenyataan objektif. Setelah melalui proses pendampingan yang terstruktur dan berkesinambungan, peningkatan mulai terlihat secara nyata. Siswa mulai menunjukkan perkembangan signifikan dalam aspek struktur cerita, logika naratif, dan kedalaman emosi dalam tulisan mereka. Nilai yang mereka peroleh pun meningkat secara konsisten, menunjukkan bahwa pendampingan benar-benar berdampak terhadap kualitas hasil karya mereka.

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pendampingan menulis cerpen melalui media Wattpad bukan hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, tetapi juga mampu membangkitkan minat dan motivasi belajar yang lebih tinggi. Untuk ke depannya, program seperti ini sangat disarankan untuk diterapkan secara lebih intensif dan berkelanjutan, baik di lingkungan kelompok belajar maupun dalam konteks pembelajaran formal di sekolah. Pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi seperti ini merupakan langkah inovatif yang sejalan dengan kebutuhan generasi saat ini yang sangat akrab dengan dunia digital.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, A. (2015). *Psikologi sastra*. Penerbit Unesa University Press.
- Ahmadi, A. (2019) *Seni Menulis: Nonfiksi dan Fiksi. Tankali*
- Astuti, A., Novitasari, L., dan Suprayitno, E. (2023). "Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Cerpen Tak Semanis Senyummu Karya Sirojuth." *Jurnal Bahasa Dan Sastra* 12–13.
- Ismayanti, E., & Kholiq, A. (2020). An analysis of students' difficulties in writing a descriptive text. *E-Link Journal*, 7(1), 10–20.
- Isnaini, N. A. dkk. (2023). Dari stimulus-respon hingga modifikasi perilaku; Tinjauan teori behaviorisme John B. Watson dan realisasinya dalam pembelajaran. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10062–10070.

- Putripur, A. N. (2023). *Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Drama Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Wattpad Di Kelas VIII SMPN 2 Dayeuhkolot* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Saputra, D. Y., dan Andriani, R. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI WATTPAD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MAHASISWA TINGKAT AWAL. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 109-116.
- Vygotsky, L. S., & Cole, M. (1978). *Mind in society: Development of higher psychological processes*. Harvard university press.
- Wuquinnajah, Q. Dan Prasetya, K. (2022). “Analisis Reduplikasi Dalam Cerpen Kejetit Karya Putu Wijaya.” *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)* 4(1):1–10. doi: 10.26555/jg.v4i1.5426.
- Yulianto, B., Sodiq, S., & Asteria, P. V. (2019). The relevance of standardization of comprehension reading skills in 4.0 era. In *International Conference on Research and Academic Community Services (ICRACOS 2019)* (pp. 213–216). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200331.045>